

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁹³ Karena data yang di peroleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dimana peneliti sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal ini dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian deskriptif itu sendiri yaitu melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk menarik/mengambil kesimpulan yang berlaku umum. Di kutip dari *Lexy J. Molelong* dari *Bogdan* dan *Taylor*, yang mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”⁹⁴ Di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*Fact Finding*).

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 245

⁹⁴ Lexy J. Molelong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung, Rosda Karya, 2008), hal. 3

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ciri khas yang melekat didalamnya adalah proses pengamatan peneliti. Sehingga peneliti menjadi instrumen utama sebagai penyusun skenarionya. Peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh, dala artian tidak menempatkan diri sebagai guru atau sebagai siswa apalagi pemimpin lembaga SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. Maka itulah pimpinan (dalam hal ini kepala sekolah), guru, pegawai dan siswa merupakan subyeh yang diteliti.

Kehadiran peneliti merupakan syarat utama di dalam sebuah proses penelitian ini. Mengingat tugas peneliti juga bertindak sebagai observer. Peneliti mengumpulkan data-data, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peran utama dalam alat penelitian. Kehadiran penelitidalam penelitian kualitatif cukup menguras tenaga dan fikiran baik secara lahir dan batin, mengingat sejak awal proses perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya penyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menjadi kunci utamanya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti akan melakukan penelitian, yaitu sebuah obyek peneliti untuk memperoleh atau mencari data terkait pada penelitian yang dilakukan. Maka di sini lokasi penelitian yang dipilih adalah SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung karena:

- a. Lokasi sekolahan yang berada strategis tepat di sisi utara kota dan mudah di jangkau dari segala penjuru daerah

- b. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Tulungagung yang sudah terbukti dengan banyaknya prestasi baik akademik maupun non akademik yang diraih oleh siswa-siswi SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung baik itu skala lokal maupun nasional
 - c. Adanya perhatian khusus serta kepedulian dari pihak lembaga SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung untuk meningkatkan pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan mengaji jum'at pagi
- Sehingga berangkat dari alasan yang mendasari tersebut peneliti memilih mengadakan penelitian di lokasi SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

D. Sumber Data

Dalam merumuskan data terdapat 2 (dua) buah data yang terkumpul oleh penulis, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber informan yang mengetahui masalah yang diteliti. Maka bentuk dari data primer ini diperoleh dari sumbernya secara langsung. Dengan pengamatan, pencatatan secara langsung seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setiap perkataan maupun tindakan orang yang diamati atau diwawancarai termasuk dalam sumber data yang utama. Sehingga subyek peneliti disini adalah guru lembaga atau seseorang yang memiliki kapasitas dalam kegiatan membaca Al-Qur'an yang mana dalam hal ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan sumber data melalui observasi yaitu letak geografis,

keadaan lokasi penelitian, sarana prasarana, serta aktivitas di lembaga pendidikan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber tertulis yang ada di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. yang nantinya diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan memiliki keterkaitan dengan penelitian. Data sekunder berasal dari sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi lembaga, dan lain sebagainya yang berguna sebagai pelengkap data primer.

Dari kedua jenis data tersebut diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan secara menyeluruh bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa kelas X melalui kegiatan mengaji jum'at pagi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah peneliti menentukan langkah dalam memperoleh sumber data, maka kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan teknik pengambilan data guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara disini merupakan langkah peneliti dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan membaca Al-Qur'an jum'at pagi di lingkungan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah,

artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang di wawancara.⁹⁵

Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses Tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.

Peneliti diharapkan memiliki peran yang aktif dalam menggali sedalam-dalamnya berkenaan dengan kegiatan tersebut kepada informan sehingga didapatkan lah jawaban dari permasalahan yang ada sebagai data penelitian.

Interviewe dibedakan kedalam dua macam, yaitu responden dan informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sasaran penelitian, sedangkan informan adalah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya di pilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden.

Peneliti melakukan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pimpinan lembaga, guru pendidikan agama islam, serta siswa-siswi sebagai pihak yang memberikan keterangan seputar kegiatan mengaji Al-Qur'an jum'at pagi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

⁹⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 105

perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi di sebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang di observasi di sebut terobservasi (*observe*).⁹⁶

Pengamatan atau observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi sesuai dengan fokus yang diteliti. Dengan cara mengaati dan mencatat situasi yang sebenarnya pada setiap keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan, sarana prasarana, struktur organisasi, proses belajar mengajar, fasilitas pendukung proses belajar mengajar maupun kegiatan yang berkaitan degan upaya guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jm'at pagi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁹⁷

Pengambilan dokumentasi dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data dari sumber tertulis berupa berkas-berkas, arsip-arsip, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sehingga dengan adanya metode dokumentasi ini dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan seperti: sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga, nama-nama guru serta pengajar, jumlah siswa-siswi,

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 104

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 112

sarana prasarana bahkan prestasi yang telah di raih yang berhubungan dengan kegiatan mengaji jum'at pagi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

F. Teknik Analisa Data

Data artinya informasi yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta adalah kenyataan yang telah di uji kebenarannya secara empirik melalui analisis data.⁹⁸

Data-data yang sudah terkumpul nantinya akan di olah pada tahapan selanjutnya, yakni analisa data. Pada tahapan ini data yang diperoleh dipadukan dan diurutkan dalam pola, sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan dalam gagasan. Metode yang digunakan dalam mengelola data kualitatif adalah menggunakan metode induktif.

Data kualitatif dalam hal ini berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru atau pun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistic atau bentuk angka lainnya.⁹⁹

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitan dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam analisis dipisahkan antara data terkait (relevan) dan yang kurang terkait atau

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 104

⁹⁹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 106

sama sekali tidak ada kaitannya. Bagi pencari data lapangan sangat ditentukan nilainya setelah masuk dalam kegiatan analisa data.

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan / pengumpulan dan pengategorian data ke dalam klas-klas yang telah ditentukan. Apabila di jumpai data terlalu banyak dan aneka ragamnya penafsiran maka dapat di peras ke dalam bentuk tersebut guna menjawab maupun menguji hipotesa.

Klasifikasi data sebagai awal mengadakan perubahan dari data mentah menuju pada pemanfaatan data sehingga dapat terlihat kaitannya satu dengan yang lain, juga tindakan ini sebagai awal penafsiran untuk analisis.

Bagi peneliti analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat dalam merumuskan guna menjawab suatu permasalahan dan mewujudkan rumusan tersebut untuk mudah di cerna secara nalar dan runtun.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data ke dalam 3 langkah yakni:

1. Reduksi data

Dalam proses reduksi data, peneliti membuat rangkuman serta memilih data yang dianggap pokok dan difokuskan sesuai focus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data dilapangan di tulis sekaligus di analisis, direduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang penting, di cari polanya, sehingga di susun secara sistematis dan lebih mudah untuk dikendalikan.

Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung. Selanjutnya membuat ringkasan, memberikan kode, menelusuri tema, hingga menuliskan memo. Proses

ini berlangsung hingga pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehinggantersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan. Maksudnya adalah data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya telah dianalisis, namun analisis yang dilakukan masih sebatas pada catatan-catatan guna kepentingan peneliti dan belum tersusun dalam sebuah laporan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan focus penelitian, sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti simbl-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

Maka dari perpaduan ketiga kegiatan ini di tariklah kesimpulan yang bersifat terbuka, umum dan kemudian menuju ke yang spesifik atau rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan penemuan merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses memperoleh data penelitian yang berimbas pada hasil akhir suatu penelitian. Sehingga, pengecekan keabsahan data penelitian ini melalui beberapa tehnik pengujian data. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, pembahasan sejawat dan triangulasi.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti. Kemudian dipusatkan pada hal-hal yang lebih rinci. Peneliti hendaknya menggunakan pengamatannya dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Pembahasan sejawat

Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir. Penerapannya hal ini berulang kali peneliti lakukan karena setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, pada hari lain peneliti meminta masukan dan pertimbangan kepada teman dekat dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat hingga akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara umum yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai sumber pembanding hasil wawancara dari beberapa sumber. Dan triangulasi ini merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa data dari mulai metode wawancara atau *interview*, pengamatan atau observasi serta dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus di lalui. Tahap-tahap tersebut antara lain: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis serta tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja, karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan adalah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengupulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan penelitian. Pada tahapan ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini di tulis dalam bentuk skripsi.